

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Signifikansi Penelitian

Media massa memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan pemenuhan akan kebutuhan informasi yang semakin hari semakin meningkat. Bisa dikatakan informasi yang datang setiap saat tak terlepas dari peran media massa. Media massa adalah institusi yang menghubungkan seluruh unsur masyarakat satu dengan lainnya melalui produk media massa yang dihasilkan. Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan (Bungin, 2006, hal. 85). Media massa juga merupakan sumber kekuatan-alat kontrol, manajemen dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya. Media massa melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka muncullah media baru (*new media*).

Media baru (*new media*) adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011, hal. 43). Ciri utama dari media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana.

Media baru tidak seperti interaksi tatap muka, tetapi memberikan bentuk interaksi baru yang membawa kita kembali pada hubungan pribadi dalam cara yang tidak bisa dilakukan oleh media sebelumnya (Littlejohn, 2009, hal. 414). Beberapa

orang yakin bahwa media yang baru lebih “termediasi”. Media baru juga mengandung kekuasaan dan batasan, kerugian dan keuntungan.

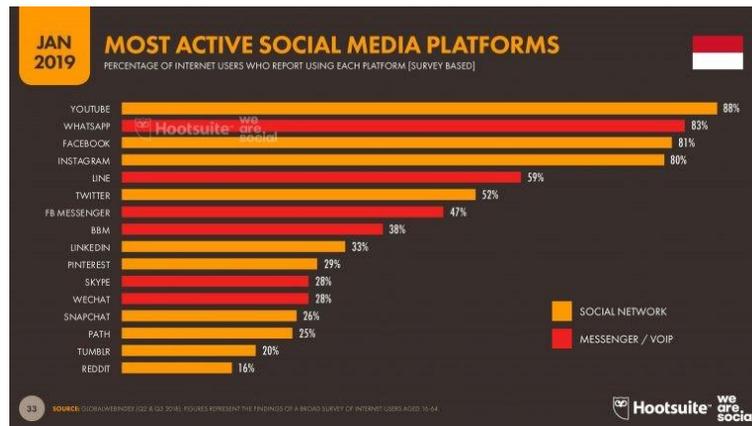
Salah satu perkembangan media baru adalah dengan adanya internet. Internet telah membawa perubahan besar di segala aspek kehidupan *modern*. Perkembangan internet yang pesat saat ini telah melahirkan beragam bentuk media *online* seperti contohnya *website* dan portal yang digunakan sebagai media untuk menyebarkan berita dan informasi. Menurut Romli (2012, hal. 35) *new media* merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta merta berarti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data – data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia, salah satu dari tiga unsur dalam *new media*, selain ciri interaktif dan intertekstual.

Menurut Romli (2012, hal. 30) media *online* disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Secara teknis atau fisik, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal, *website* (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*), radio *online*, tv *online*, dan *email*. Pemain baru di media *online* bermunculan, dan perlahan menggantikan peran media massa. Para pengambil kebijakan di media cetak terlambat menyesuaikan diri dengan perilaku dan selera khalayak, yang sudah berpusat pada internet. Jumlah media *online* berkembang pesat, baik media pers maupun nonpers, baik yang profesional maupun nonprofesional.

Media *online* harus mampu menggunakan berbagai alat multimedia untuk mendukung penyampaian cerita, seperti foto, video, infografik, peta interaktif, dan animasi GIF sederhana. Media *online* bisa menyampaikan liputan yang lebih panjang dan mendalam dari pada cetak. Selain itu, media *online* sangat membuka partisipasi

khalayak terhadap liputan, terutama dalam hubungannya dengan media sosial. Salah satu media sosial yang mempunyai kekuatan adalah Instagram. (Romli, 2012)

Menurut M Nisrina (2015, hal. 137) Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video. Instagram sendiri masih merupakan bagian dari Facebook yang memungkinkan teman Facebook kita mengikuti akun Instagram kita. Semakin populernya Instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk membagi foto membuat banyak media sosial yang mempromosikan lewat Instagram. Media sosial Instagram adalah suatu alat penyampaian (aplikasi) untuk bisa berkomunikasi dengan khalayak. Instagram juga memiliki fitur – fitur seperti *direct message*, *comment*, *love*, dll.



**Gambar 1. Data Pengguna Media Sosial**

(Sumber: Websindo.com)

Data dari *Hootsuite We Are Social* (2019) yang merupakan situs layanan yang secara berkala menyajikan data menyatakan bahwa Instagram berada di urutan keempat setelah Youtube, Whatsapp, Facebook dengan total pengguna yaitu 80%. Angka persentase tersebut menyatakan bahwa memang Instagram sangat besar

pengaruhnya. Data tersebut dirangkum oleh *Hootsuite We Are Social* pada akhir Januari 2019 lalu.

Instagram sebagai media sosial mempunyai kekuatan berbasis gambar dan video yang tentu menjadi sarana paling luas untuk dimanfaatkan khususnya dimanfaatkan oleh media *online* (Nisrina, 2015). Banyak media *online* yang memanfaatkan media sosial Instagram untuk menyebarluaskan berita dengan kontennya masing-masing. Tak heran, kemudian media sosial Instagram dipandang sebagai media sosial dengan efek yang luar biasa menjanjikan. Aulia Zahra Syahid (2018) dalam penelitiannya mengatakan pemanfaatan media sosial ini pun semakin berkembang bukan hanya sebagai media hiburan tetapi juga sebagai sarana edukasi mengenai postingan akun-akun Instagram media *online*, salah satunya media *online* *tirto.id* yang lebih mengedepankan infografik untuk menyajikan sebuah berita ke dalam akun Instagramnya. Banyaknya pengguna media Instagram juga menjadi salah satu alasan mengapa banyak yang memanfaatkan media tersebut untuk memenuhi tujuan pengguna, dengan penggunaan yang mudah dan murah, informasi dapat tersampaikan dengan efektif dan cepat. Media *online* *tirto.id* juga bergabung menjadi pengguna media sosial dalam menyampaikan berita, informasi, dan infografik baik dalam bentuk gambar atau bentuk video yang berdurasi pendek agar menjangkau pendengarnya lebih mudah dan cepat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari *website* resmi media *online* *tirto.id* (2019), *Tirto.id* merupakan salah satu media *online* yang berada di Indonesia, nama *Tirto* dipilih sebagai ungkapan rasa hormat kepada *Tirto Adhi Soerjo* (1880 – 1918), *Bapak Pers* (ditetapkan pada 1973) sekaligus *Pahlawan Nasional* (Keppres RI no 85/TK/2006). Almarhum *Tirto* terlibat dalam penerbitan *Soenda Berita*, *Medan Prijaji*, dan *Putri Hindia*, juga pembentukan *Sarekat Dagang Islam*. Pada zamannya, *Tirto* yang cerdas dan kritis memanfaatkan surat kabar sebagai alat perlawanan terhadap pemerintah kolonial Hindia Belanda. *Tirto.id* kini merupakan media *online*

yang terdaftar di Dewan Pers Indonesia. Pendanaannya dilakukan secara mandiri oleh Sapto Anggoro (Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab), Teguh Budi Santoso (*Chief Content Officer*), dan Nur Samsi (*Chief Technology Officer*). Dalam kurun waktu tiga tahun, terhitung sejak 2016, nilai perusahaan ini diproyeksikan akan mencapai lebih dari Rp 400 miliar.

Media *online* Tirto.id menyajikan berita di media sosial *instagram* dengan konten yang berupa infografik. Penyajian berita ini tentunya berbeda dengan media *online* pada umumnya. Menurut Wendratama (2017, hal. 88) Infografik merupakan bentuk visualisasi data yang populer mulai tahun 2010-an, terutama dengan didorong tersedianya banyak data dari organisasi, komersil, ataupun nirlaba. Wujudnya sangat banyak, tampilannya pun bisa dalam bentuk statis ataupun interaktif. Data yang sangat singkat juga bisa ditampilkan sebagai infografik jika kita memiliki banyak gambar untuk mendukungnya. Infografik dapat dibuat jika tampilannya menarik dan pesannya jelas.

Infografik merupakan visualisasi data ataupun informasi dengan menggunakan table, grafik, gambar, dan unsur visual apa pun. Angka menjadi unsur utama dalam sebuah infografik. Segala jenis informasi sebenarnya bisa dibuat dengan menggunakan infografik jika jumlah infografik itu memadai dan membangun kesatuan yang logis karena infografik juga bentuk pembelajaran visual yang menjadi kekuatan dalam membuat konten berita (Wendratama, 2017, hal. 89).

Aulia Zahra Syahid (2018) dalam penelitiannya mengatakan informasi grafis dipakai untuk membantu pembaca memproses dan memahami sebuah informasi yang kompleks, khususnya angka, tren, dan statistik. Sebuah berita ataupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui media massa cetak maupun elektronik memerlukan infografik tidak hanya sebagai pemaparan berita saja, namun juga sebagai daya tarik. Penggunaan warna, komposisi maupun elemen-elemen visual lainnya memperhitungkan keunikan maupun kekhasan dari sebuah media. Melalui infografik

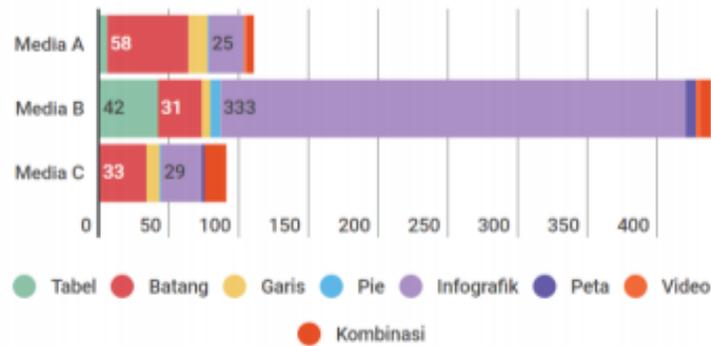
yang dibuat, maka media massa akan semakin mudah dikenali. Infografik adalah cara kreatif untuk mengkomunikasikan sebuah informasi dengan grafik secara jelas dan tepat.



**Gambar 2. Infografik tirto.id**

*(Sumber: Instagram tirto.id)*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari *website* resmi media online tirto.id (2019), Tirto.id menjadi salah satu media *online* yang menggunakan tren baru dalam kontennya yaitu dengan jurnalisme berbasis *online* berupa data yang dijadikan untuk membuat berita. Dalam portal medianya berbeda dengan media lainnya dimana terdapat banyak data yang berupa infografik. Dari infografik tersebut yang kemudian dijadikan berita panjang penuh dengan data yang akurat dan relevan sesuai dengan informasi-informasi yang didapat dan tentunya sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Informasi yang telah didapat kemudian dianalisis terlebih dahulu dan nantinya akan menyebabkan pembaca lebih cermat dalam membaca sebuah berita. Data dari fakta-fakta tersebut kemudian diolah menjadi infografik. Infografik tersebut dapat berupa diagram dan semacamnya.



**Gambar 3. Data Infografik Media Online**

*(Sumber: Jurnal Penelitian)*

Muhammad Bahri (2017) dengan judul *Inovasi Jurnalisme Data Media Online* di Indonesia menunjukkan bahwa media b (tirto.id) lebih banyak menggunakan infografik dengan total 333 berita dibandingkan dengan media a (katadata.co.id) dengan total 25 berita dan media c dengan total 29 berita yang menggunakan infografik. Media *online* tirto.id masih menjadi media *online* yang unggul dalam menggunakan infografik dalam setiap berita yang disajikannya.

Media *online* tirto.id sudah berdiri sejak tahun 2016 ini, mempunyai strategi redaksi dalam menyajikan berita yang menghasilkan data dan berwujud foto, kutipan, rekaman peristiwa, serta data statistik yang dikemas melalui infografik. Hal ini menjadi perhatian penulis untuk meneliti bagaimana cara media *online* tirto.id menjadikan infografik sebagai daya tarik dalam menyajikan berita di media sosial khususnya Instagram.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah menganalisis daya tarik infografik yang dilakukan oleh media *online* tirto.id dalam menyajikan berita di media sosial Instagram. Daya tarik infografik dalam hal ini meliputi inovasi yang ditonjolkan media online tirto.id sehingga tetap konsisten dalam memakai infografik khususnya pada setiap postingan Instagramnya.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pertanyaan yang akan diteliti berdasarkan latar belakang masalah yaitu:

1. Mengapa media *online* tirto.id memilih infografik sebagai penyajian berita?
2. Bagaimana media *online* tirto.id menjadikan infografik sebagai daya tarik dalam menyajikan berita di media sosial Instagram?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disajikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan infografik sebagai daya tarik dalam menyajikan berita di media sosial Instagram tirto.id.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan mengenai infografik, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan ataupun referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan konsep Daya Tarik Infografik dalam Menyajikan Berita di Media Sosial Instagram dari sudut pandang yang berbeda.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Manfaat bagi pengelola media

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pengelola media *tirto.id* dalam mengembangkan infografik sehingga tetap konsisten untuk menjadi daya tarik bagi pembaca di media *online*.

#### 2. Manfaat bagi khalayak

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada khalayak khususnya pengguna media sosial agar lebih sering membaca berita, terutama membaca berita yang saat ini sudah banyak memberikan infografik didalamnya, karena dengan adanya infografik ini dapat mempermudah khalayak dalam membaca berita yang tersaji saat ini.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Pada skripsi ini terdapat sejumlah sub bab yang akan dijabarkan. Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, sistematika dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. dimana hal tersebut merupakan pertimbangan utama bagi peneliti dalam menentukan judul, pokok permasalahan, dan media yang diambil untuk diteliti lebih dalam.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, tertera teori-teori komunikasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdiri atas teori dasar,

definisi konsep, dan kerangka pikir. Pada bab ini juga dijelaskan landasan dan gambaran serta pemahaman untuk kepentingan analisis yang diperoleh peneliti.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan metode penelitian, metode pengumpulan data, penetapan informan, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta waktu dan lokasi penelitian. Pada bab ini juga peneliti menguraikan tata cara dalam menganalisis data sesuai topik penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Dalam hal ini, bab ini berisikan tentang profil, visi dan misi dari perusahaan media *online* *tirto.id*, selanjutnya ada hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang diajukan peneliti untuk perbaikan ke depannya.

### DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisikan uraian yang menyatakan pemahaman peneliti tentang yang diteliti berkaitan dengan skripsi berupa kesimpulan dan saran.

### LAMPIRAN